

**KARAKTERISTIK KEPEMIMPINAN KYAI DALAM  
MENGEMBANGKAN PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN  
DAN SENI (STUDI PONDOK PESANTREN AL-FATIHI  
PEKALONGAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Manajemen Dakwah



Oleh :

**NOFI AYUNING TIA**  
**NIM. 3621006**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**KARAKTERISTIK KEPEMIMPINAN KYAI DALAM  
MENGEMBANGKAN PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN  
DAN SENI (STUDI PONDOK PESANTREN AL-FATIHI  
PEKALONGAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Manajemen Dakwah



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nofi Ayuning Tia  
NIM : 3621006  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“KARAKTERISTIK KEPEMIMPINAN KYAI DALAM MENGEMBANGKAN PONDOK PESANTREN AL-QUR’AN DAN SENI (STUDI PONDOK PESANTREN AL-FATIHI PEKALONGAN)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 9 Mei 2025

Yang Menyatakan,  
  
**NOFI AYUNING TIA**  
NIM. 3621006

## NOTA PEMBIMBING

**Kholid Noviyanto, MA.Hum.**  
**Jl. Pahlawan, KM 5, Rowolaku, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nofi Ayuning Tia

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Program Studi Manajemen Dakwah  
di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nofi Ayuning Tia

NIM : 3621006

Judul : **KARAKTERISTIK KEPEMIMPINAN KYAI DALAM  
MENGEMBANGKAN PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN DAN  
SENI (STUDI PONDOK PESANTREN AL-FATIHI  
PEKALONGAN)**

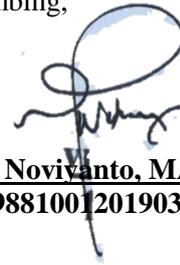
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 24 April 2025

Pembimbing,



**Kholid Noviyanto, MA. Hum.**  
**NIP. 198810012019031008**



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NOFI AYUNING TIA**  
NIM : **3621006**  
Judul Skripsi : **KARAKTERISTIK KEPEMIMPINAN KYAI DALAM  
MENGEMBANGKAN PONDOK PESANTREN AL-  
QUR'AN DAN SENI (STUDI PONDOK PESANTREN  
AL-FATHI PEKALONGAN)**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 19 Mei 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd  
NIP. 198501132015031003

Penguji II

Irfandi, M.H  
NIP. 198511202020121004

Pekalongan, 2 Juni 2025

Disahkan Oleh  
Dekan



Dr. Tri Astutik Harvati, M. Ag  
NIP. 197411182000032001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman literasi yang digunakan dalam penulisan ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf serta tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	
ا	Alif	tidakdilambangkan	tidakdilambangkan
ب	Bā	B	Be
ت	Tā	T	Te
ث	Śā	S	Es (dengantitikdiatasnya)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā	H	Ha (dengantitik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Z	Zei (dengantitik di atasnya)
ر	Rā	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣād	ṣ	Es (dengantitik di bawahnya)
ض	Dād	D	De (dengantitik di bawahnya)
ط	Ṭā	T	Te (dengantitik di bawahnya)
ظ	Zā	Z	Zet (dengantitik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	Hā	H	Ha
ء	Hamzah	’	apostrof,
ي	Yā	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ا = i	اي = ai	ي = i
ا = u	او = au	او = u

### 3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

جميلة امر  
ditulis mar'atun jamilah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة  
ditulis Fatimah

### 4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا  
ditulis rabbana

البر  
ditulis al-birr

### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس  
ditulis Asy-syamsu

الرجل  
ditulis Ar-rojulu

السيدة  
ditulis As-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
بع البد	ditulis	<i>al-badi'</i>
ل الجلا	ditulis	<i>al-jalāl</i>

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

مرت أ	ditulis	<i>umritu</i>
شيء	ditulis	<i>sya'iu</i>

## PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam selalu tercurah kepada kekasih Allah, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Semoga kita semua mendapatkan syafaatnya kelak di hari akhir, aamiin. Sebagai rasa cinta dan kasih saya, dengan penuh rasa hormat, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Allah SWT, atas segala rida dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan penuh pembelajaran sepanjang prosesnya.
2. Kedua orang tua tercinta Bapak Sapari dan Ibu Khotimatun yang selalu mendoakan dan memberikan banyak pelajaran berharga dalam perjalanan penulis.
3. Saudara tersayang, Muryanti dan M. Rifa Adifqi yang sering melatih kesabaran penulis yang selalu bertanya kapan lulus dan wisuda serta memberikan pelajaran bagaimana menjadi saudara yang baik. Terimakasih juga atas suport dan doa-doanya.
4. Bapak Kholid Noviyanto, MA.,Hum sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah membantu dan mengarahkan penulis selama proses penyelesaian skripsi.
5. Semua dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang telah membimbing selama perkuliahan.
6. Ustadz Fatkhurrohman selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Fatihi Pekalongan, saudari Laha selaku pengurs Pondok Pesantren, saudari Nur Kholisoh selaku santriwati Pondok Pesantren dan Ibu Nur Khamidah selaku masyarakat setempat yang telah membantu penulis mendapatkan semua informasi yang dibutuhkan..

7. Teman-teman di UIN K.H. Abdurrahman Wahid, terutama teman seangkatan tahun 2021 program studi Manajemen Dakwah..
8. Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan kepada diri saya sendiri sebagai bentuk penghargaan atas usaha, ketekunan, dan komitmen dalam menyelesaikan perjalanan akademik ini. Terima kasih sudah kuat melewati lika-liku kehidupan hingga sekarang. Setiap proses yang dilalui, baik tantangan maupun pembelajaran, menjadi pengalaman yang dapat membentuk diri saya menjadi lebih kuat, dan hati yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya. Semoga apa yang telah dicapai tidak menjadi akhir dari sebuah perjalanan, tetapi juga awal dari langkah-langkah baru yang lebih baik ke depannya.

Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.



## MOTTO

*“Dunia bisa berubah, zaman bisa berganti, tetapi satu hal yang tetap: pemimpin sejati adalah mereka yang melayani, bukan yang menuntut dihormati. Kepemimpinan kyai merupakan seni merawat jiwa dan membimbing hati, bukan sekedar mengatur aturan”*

( Gus Dur )



## ABSTRAK

Nofi Ayuning Tia. 2025. *Karakteristik Kepemimpinan Kyai Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Al-Qur'an dan Seni (Studi Pondok Pesantren Al-Fatihi Pekalongan)*. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Program Studi Manajemen Dakwah, UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Kholid Noviyanto, MA., Hum

**Kata Kunci: Kepemimpinan Kyai, Pondok Pesantren, Al-Qur'an, Seni Islam, Pendidikan Pesantren**

Pondok pesantren Al-Qur'an dan Seni Al-Fatihi Pekalongan merupakan pusat pendidikan Islam yang tidak hanya fokus pada pembelajaran Al-qur'an dan ilmu Salaf saja, tetapi juga menjadi wadah pengembangan seni Islam seperti kaligrafi, rebana dan khitobah. Sebagai pemimpin utama, kyai mempunyai peran strategis dalam menentukan arah kebijakan, membangun sistem pendidikan, dan membina santri dalam aspek keagamaan dan juga seni Islam. Dengan kepemimpinan yang visioner, pesantren dapat terus berkembang, mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan seni Islam sebagai bagian dari dakwah dan pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran kyai dalam proses pengembangan Pondok Pesantren Al-Fatihi dengan karakteristik kepemimpinan yang dimiliki. Adapun dasar rumusan masalah dalam melakukan penelitian ini diantaranya: bagaimana karakteristik kepemimpinan kyai Pondok Pesantren Al-Fatihi Pekalongan? Bagaimana peran kyai dalam mengembangkan Pondok Pesantren Al-Fatihi Pekalongan?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *field research* dengan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data primer berupa observasi secara langsung ke lokasi penelitian, wawancara dengan pengasuh pesantren, pengurus pesantren serta masyarakat sekitar. Adapun sumber data sekunder berupa referensi dari *e-Book*, jurnal penelitian, dan buku-buku yang tersedia di perpustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa kepemimpinan kyai di Pondok Pesantren Al-Fatihi mempunyai karakteristik utama berupa keteladanan, spiritualitas yang kuat, serta kebijakan dalam mengembangkan pendidikan berbasis Al-Qur'an dan Seni Islam. Kyai berperan sebagai pendidik, pengelola, dan motivator yang mampu menyeimbangkan antara pendidikan agama dan seni Islam. Upaya yang dilakukan dalam pengembangan pesantren meliputi peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan nilai-nilai akhlak, serta integrasi seni sebagai media dakwah.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, suri tauladan umat muslim yang membawa ajaran Islam sebagai cahaya kehidupan hingga akhir zaman.

Skripsi dengan judul “Karakteristik Kepemimpinan Kyai Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Al-Qur’an dan Seni (Studi Pondok Pesantren Al-Fatihi Pekalongan)”, ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi yang sedang penulis tempuh. Tentu, tidak sedikit tantangan, proses panjang dan pembelajaran yang penulis hadapi selama menyusun karya ini.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak mungkin dicapai tanpa dukungan, doa, dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua yang telah memberikan motivasi, bimbingan, serta dukungan moril dan materil, baik secara langsung maupun tidak langsung. Menyampaikan rasa terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
2. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
3. Bapak Kholid Noviyanto, MA., Hum selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menuntun, membimbing dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Hanif Ardiansyah, M.M. selaku ketua program studi Manajemen Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid serta dosen pembimbing akademik penulis.
5. Ahmad Hidayatullah, M.Sos. selaku sekretaris program studi Manajemen Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
6. Semua dosen, staf tata usaha, serta karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus.

7. Pengasuh pondok pesantren Al-Fatihi Pekalongan Ustadz Fatkhurrohman, santri, pengurus pondok dan juga masyarakat sekitar yang dengan baik hati menyediakan data dan informasi yang diperlukan, baik secara tertulis maupun lisan, sehingga penulis dapat melengkapi kelengkapan data yang dibutuhkan.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat balasan serta pahala dari Allah SWT. Selain itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna sepenuhnya dan masih memerlukan perbaikan. Maka dari itu penulis terbuka terhadap segala bentuk saran dan kritik untuk perbaikan di masa mendatang.

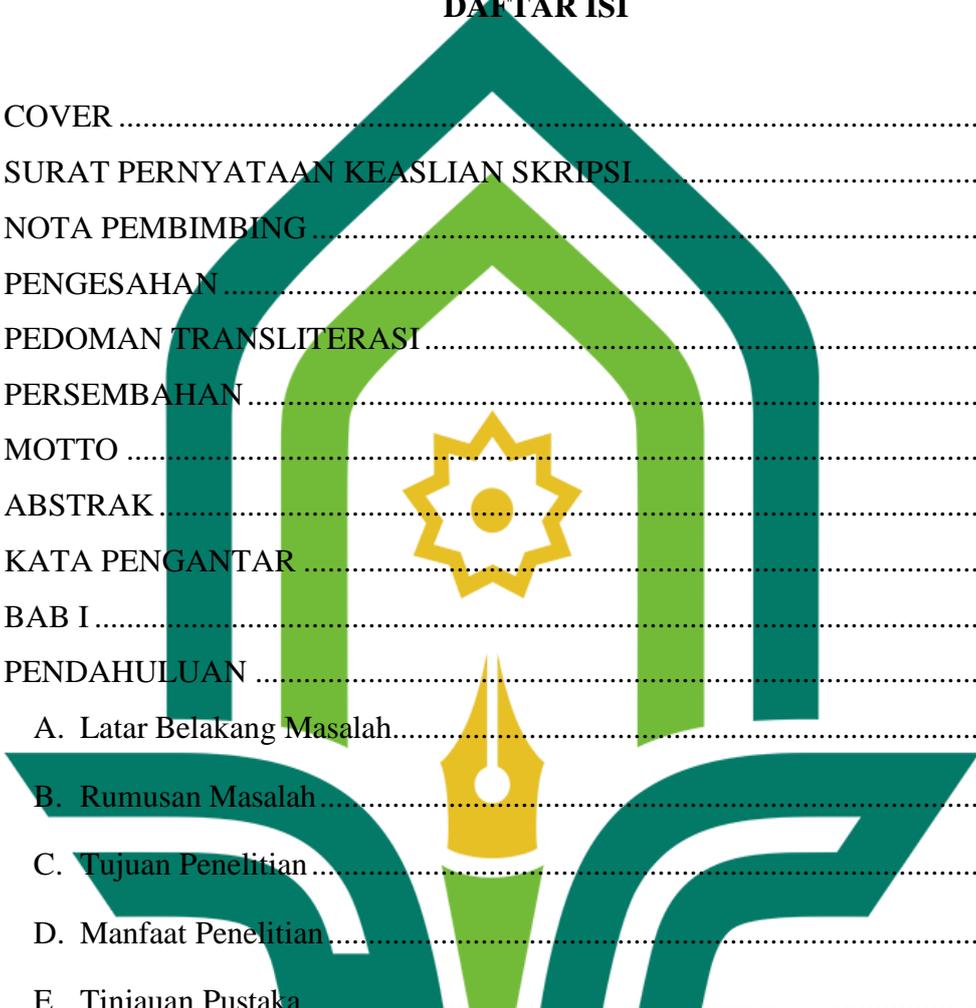
Selanjutnya, dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual dalam dunia Islam. Semoga skripsi ini tidak hanya menjadi bagian dari pemenuhan akademik semata, tetapi juga menjadi kontribusi kecil dalam menguatkan nilai-nilai keilmuan dan spiritualitas Islam di tengah masyarakat.

Pekalongan, 9 Mei 2025  
Penulis,



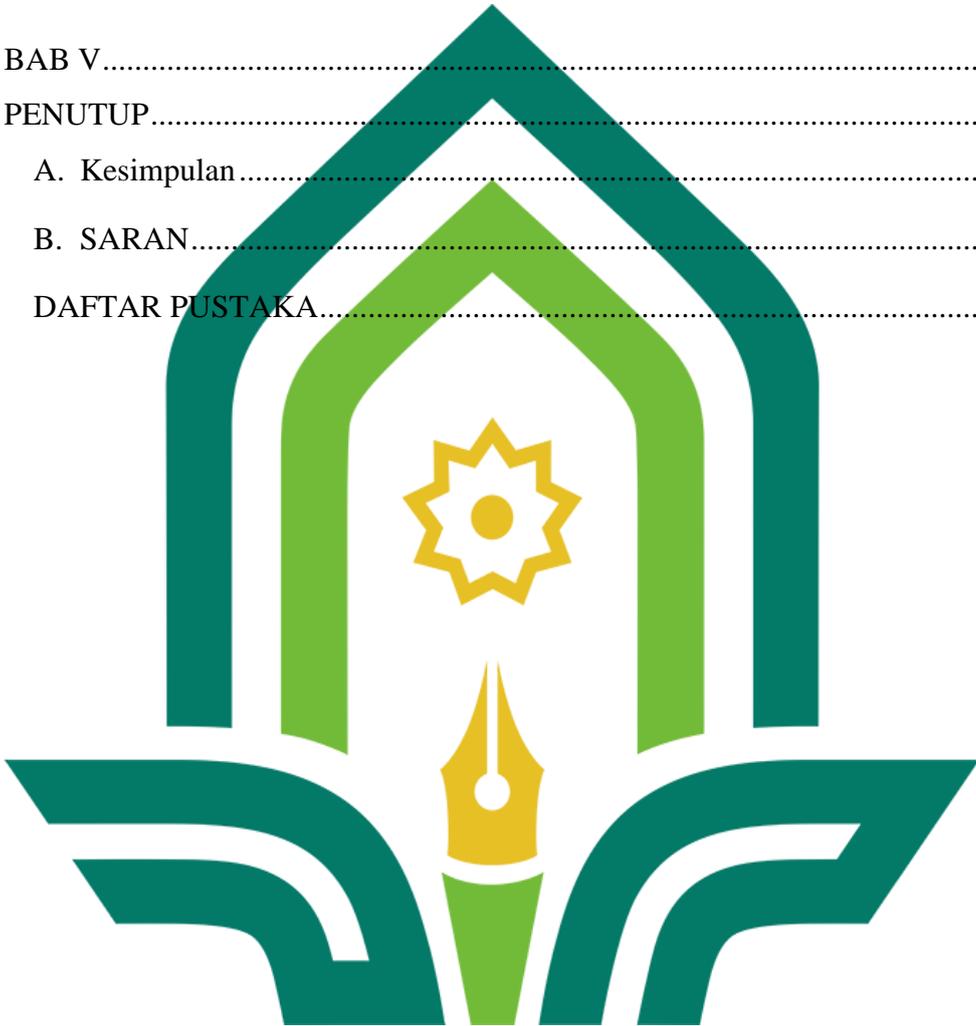
**NOFI AYUNING TIA**  
3621006

## DAFTAR ISI



COVER .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN .....	ix
MOTTO .....	xi
ABSTRAK .....	xii
KATA PENGANTAR .....	xiii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metodologi Penelitian.....	21
1. Metode Penelitian .....	21
2. Lokasi Penelitian .....	21
3. Sumber Data Penelitian .....	21
4. Metode Pengumpulan Data.....	22
5. Teknik Analisis Data .....	22
G. Sistematika Penulisan .....	23

BAB V.....	25
PENUTUP.....	25
A. Kesimpulan.....	25
B. SARAN.....	26
DAFTAR PUSTAKA.....	28





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan menunjukkan bahwa kepemimpinan adalah kunci keberhasilan dan keberlangsungan suatu organisasi atau lembaga. Kepemimpinan sangat berpengaruh pada keberhasilan suatu lembaga maupun organisasi serta kemajuan atau kemunduran dalam organisasi tersebut. Adapun karakteristik kepemimpinan seperti apa yang dibutuhkan untuk keberhasilan dan kemajuan dalam suatu lembaga, tentunya sangat dibutuhkan karakter seorang pemimpin yang ideal. Karakteristik kepemimpinan disini mengacu pada analisis lebih dalam terhadap kualitas atau sifat yang dibutuhkan oleh seorang pemimpin, dengan mempertimbangkan konteks, tantangan dan dampak dari karakteristik tersebut.

Karakter adalah sifat mental dan moral seseorang yang dibentuk oleh faktor bawaan (*fitrah alam*) dan lingkungan (*sosialisasi alam pendidikan*), serta sifat-sifat positif yang sudah ada pada manusia sejak lahir. Namun, bakat ini juga harus dibangun melalui pendidikan dan sosialisasi sejak usia dini. Kepemimpinan yang ideal menjadi harapan bagi setiap lembaga. Hal itu dapat membawa dampak positif kepada seluruh anggota yang terlibat didalamnya. Seorang pemimpin yang ideal harus mempunyai jiwa kepemimpinan (*leadership*) yang matang. Mempunyai rasa tanggung jawab

dan amanah kepada apa yang telah menjadi tanggung jawabnya.<sup>1</sup>

Gaya atau pola kepemimpinan merupakan salah satu cara atau teknik untuk berusaha mempengaruhi perilaku positif orang-orang yang ada disekitarnya, terkhusus pada gaya kepemimpinan dalam dunia pendidikan. Dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan yang sejalan dengan pesatnya kemajuan teknologi, modernisasi pendidikan Islam diharapkan dapat menjadi metode yang berguna untuk membangun masyarakat yang madani. Pesantren adalah institusi pendidikan Islam tertua di Indonesia yang semakin berkembang di kalangan masyarakat. Sebagai lembaga pendidikan Islam tertua, pesantren mempunyai nilai-nilai fundamental yang tidak dimiliki organisasi atau lembaga lainnya, seperti pandangan hidup yang menghubungkan antara aspek spiritual, sosial dan moral, kedua adalah pencarian yang tak terbatas, pengetahuan yang kemudian terus menerus dipraktikkan. Ibadah dan ilmu menjadi sinonim, dan nilai utamanya adalah kecintaan yang mendalam terhadap pengetahuan. Terakhir, adanya semangat untuk berkolaborasi dalam mencapai tujuan bersama.<sup>2</sup>

Pondok pesantren menjadi bagian dari sistem pendidikan yang tidak hanya fokus pada ilmu agama saja, namun juga ilmu pengetahuan umum. Pesantren mengajarkan kepada santri jika dalam melakukan suatu kegiatan hendaknya dimulai dengan kesadaran diri dan tidak merasa tertekan oleh pihak manapun, termasuk dari orang tua, kyai atau ustad, dan ustadzahnya . Oleh karena itu,

---

<sup>1</sup> Elitya Rosita Dewi and others, 'Konsep Kepemimpinan Profetik', *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 5.1 (2020).

<sup>2</sup> Imam Ghozali, 'Pola Kepemimpinan Organisasi Muhammadiyah', *Murabbi : Jurnal Ilmiah Dalam Bidang Pendidikan*, 5.1 (2022), Hlm. 1–17.

peran pemimpin selalu penting dalam perjalanan pesantren. Pemimpin juga merupakan faktor penting dalam mempengaruhi orang sekitar agar dapat melakukan apa yang diinginkannya.<sup>3</sup>

Selain dapat mempengaruhi orang yang ada disekitarnya, pemimpin juga harus mampu menghadapi berbagai perubahan dan adanya perkembangan zaman dengan berbagai macam problematika didalamnya. Seperti adanya problematika terhadap pengembangan pondok pesantren Al-Fatihi Pekalongan, pondok pesantren yang berawal dari sebuah majelis taklim yang didirikan pada tahun 2006 oleh Ustadz Fatkhurrohman. Seiring meningkatnya minat masyarakat terhadap pendidikan agama yang lebih mendalam, majelis tersebut kemudian berkembang dan pada akhirnya resmi menjadi pondok pesantren dibawah kepemimpinan beliau di tahun 2014. Dalam perjalanan perkembangannya, pondok pesantren Al-Fatihi tentu tidak selalu berjalan mulus. Berbagai tantangan dan problematika kerap berdampingan disetiap tahap pertumbuhannya, mulai dari keterbatasan fasilitas, minimnya tenaga pengajar di awal, kebutuhan untuk menyesuaikan pendidikan dengan perkembangannya zaman, sampai adanya problematika santri yang masih melanggar aturan dan kedisiplinan waktu di pondok pesantren.

Hal itu dapat berpengaruh dalam pembentukan karakter dan akhlak yang sesuai dengan ajaran agama atau adab sebagai seorang santri, yang nantinya dapat menghambat dalam proses pengembangan pondok pesantren, baik dari

---

<sup>3</sup> Asep Amaludin, Fakultas Dakwah, and Iain Purwokerto, 'Implementasi Manajemen Strategik Dan Kepemimpinan Kyai Dalam Pembentukan Karakter Santri', *AL IMAM: Jurnal Dakwah Dan Manajemen*, 3.2 (2020)

segi kedisiplinan, reputasi pesantren maupun dari segi pembelajarannya. Berbagai permasalahan yang muncul dalam perjalanan pondok pesantren Al-Fatihi Pekalongan menjadi tantangan dalam kepemimpinan kyai, terutama dalam upaya mengembangkan pesantren secara menyeluruh. Mulai dari keterbatasan fasilitas, minimnya tenaga pengejar, hingga probleatika kedisiplinan santri yang cukup kompleks, semua itu menuntut peran dan karakteristik kepemimpinan kyai yang kuat dan visioner. Oleh karena itu peran kyai pada pondok pesantren sangat dibutuhkan seorang pemimpin yang mampu menghadapi berbagai problem yang ada di dalamnya.<sup>4</sup>

Kyai juga bertanggung jawab sepenuhnya atas pengaturan pondok pesantren yang dipimpinnya, karena memiliki kewenangan penuh untuk mengelola pondok pesantren tersebut. Kedudukan seorang kyai pada pondok pesantren dapat diibaratkan sebagai jantung untuk kehidupan para santri yang ada di pesantren tersebut. Oleh karena itu, kyailah sebagai perintis, pendiri, pemimpin, pengasuh, pengelola, pimpinan pesantren atau bahkan sebagai pemilik tunggal di suatu pondok pesantren. Sebagai orang yang dipercaya untuk dapat memimpin pondok pesantren beliau harus memiliki kepribadian yang kharismatik. Biasanya seorang pemimpin yang memiliki kepribadian yang kharismatik mempunyai keunggulan yang berbeda dibandingkan dengan kyai-kyai lainnya. Pondok pesantren adalah institusi pendidikan yang sangat tua dan memiliki peran penting dalam menyebarkan agama Islam.<sup>5</sup> Karena ada

---

<sup>4</sup> Hasil Wawancara Dengan Salah Satu Santriwati Pengurus Pondok Al-Fatihi Pekalongan, 7 Oktober 2024

<sup>5</sup> Thia Oktapiani, 'Gaya Kepemimpinan Kharismatik Kyai', *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 6.2 (2021)

hubungan sejarah antara masuknya Islam ke Indonesia dan pertumbuhan serta perkembangan pondok pesantren di Indonesia. Kedudukan pesantren masih eksis hingga saat ini, jelas karena masyarakat menganggap pesantren sebagai tempat belajar ilmu agama (*tafaqquh fiddin*) dan tempat pembentukan moral serta berbagai nilai-nilai yang diajarkan dalam agama Islam.<sup>6</sup>

Seiring dengan perkembangannya, pesantren tidak hanya digunakan sebagai tempat belajar ilmu agama Islam saja, akan tetapi pesantren juga dapat mengombinasikan adanya perkembangan zaman dengan berbagai macam ilmu pengetahuan sebagai kebutuhan zaman. Dari keyakinan tersebut bisa mempertahankan pesantren untuk tetap eksis hingga sekarang. Pesantren dapat diperkuat sebagai institusi yang sangat mempertahankan tradisi akademik dan berkomitmen untuk menyebarkan gagasan ilmu melalui hubungan yang ada antara mereka, ulama dan kyai-kyai.<sup>7</sup>

Keragaman sosial pada pesantren diharapkan mampu ditransformasikan seiring berjalannya waktu agar identitasnya tidak hilang. Dengan demikian kepemimpinan seorang kyai menjadi urgensi pada pondok pesantren dalam proses perkembangannya, untuk membentuk pesantren yang bisa terus eksis ditengah-tengah transformasi perkembangan zaman. Penulis ingin melakukan penelitian terkait karakteristik dan peran kepemimpinan kyai, berdasarkan dengan mempertimbangkan latar belakang masalah tersebut. Sehingga penulis

---

<sup>6</sup> Imam Tabroni, Asep Saipul Malik, and Diaz Budiarti, 'Peran Kyai Dalam Membina Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Al-Muinah Darul Ulum Desa Simpang Kecamatan Wanayasa', *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 7.2 (2021)

<sup>7</sup> Siti Badi'ah, Luthfi Salim, and Muhammad Candra Syahputra, 'Pesantren Dan Perubahan Sosial Pada Era Digital', *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 21.2 (2021)

mengambil judul penelitian “Karakteristik Kepemimpinan Kyai Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren AL-Qur’an dan Seni (Studi Pondok Pesantren Al-Fatihi Pekalongan)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah berikut berupa :

1. Bagaimana karakteristik kepemimpinan kyai dalam mengembangkan pondok pesantren Al-Fatihi Pekalongan?
2. Bagaimana peran kyai dalam mengembangkan pondok pesantren Al-Fatihi Pekalongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas:

1. Mengidentifikasi karakteristik kepemimpinan kyai dalam mengembangkan pondok pesantren Al-Fatihi Pekalongan.
2. Menggali peran kyai dalam pengembangan pondok pesantren Al-Fatihi Pekalongan.

## **D. Manfaat Penelitian**

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk semua pihak yang berkepentingan, termasuk sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Secara teoritis penelitian mengenai karakteristik kepemimpinan untuk terus menjaga dan mengembangkan pendidikan keagamaan ditengah-

tengah transformasi perkembangan teknologi yang sangat pesat.

- b. Bagi responden diharapkan penelitian ini dapat menyampaikan pemahaman bahwa pondok pesantren adalah institusi pendidikan yang bukan cuma mempelajari ilmu keagamaan saja namun juga dapat tetap eksis dalam konteks pembangunan saat ini.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pondok pesantren Al-Fatih Pekalongan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi lebih lanjut untuk terus mengembangkan orientasi pada pondok pesantren.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan oleh organisasi lain sebagai referensi, evaluasi, acuan, pelengkap dan perbandingan untuk membantu peningkatan dan kemajuan pondok pesantren.
- c. Untuk peneliti berikutnya, hasil dari penelitian ini bisa diterapkan sebagai tambahan referensi untuk kajian selanjutnya agar lebih komprehensif dan lebih baik.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teori

#### a. Karakteristik Kepemimpinan

Kepemimpinan mempunyai peran penting dalam suatu organisasi atau lembaga. Kepemimpinan yang dimaksud didefinisikan sebagai suatu proses dimana seseorang atau individu dapat mempengaruhi orang-orang yang ada disekitarnya dengan maksud untuk mencapai tujuan bersama.

Seorang pemimpin lebih berperan sebagai agen perubahan, atau individu yang tindakannya dapat mempengaruhi orang lain, daripada tindakan orang lain yang dapat mempengaruhi dirinya. Menjadi seorang pemimpin harus mampu untuk mempengaruhi perilaku dan kinerja anggota atau bawahannya. Kepemimpinan lebih fokus untuk mengarahkan pencapaian kerja pada tujuan, terutama pada tujuan kelompok, individu atau organisasi.<sup>8</sup>

Fungsi kepribadian yang dapat diamati dari perilaku yang ditunjukkan saat seorang pemimpin sedang memimpin organisasi atau lembaganya. Dalam kepemimpinan dapat meliputi tiga komponen yaitu, pemimpin, pengikut keadaan, dan kondisi. Beberapa orang menyebutkan dalam konteks kepemimpinan berfokus pada kepribadian seorang pemimpin, ciri-ciri fisik atau perilaku yang menunjukkan mampu menjadi seorang pemimpin yang ideal. Sifat, emosional, intelektual yang mencerminkan identitas yang berperan untuk menjadi pembeda atau ciri khas seorang pemimpin, hal itu termasuk kedalam definisi karakteristik seorang pemimpin.<sup>9</sup>

Seorang pemimpin harus mampu menyesuaikan gaya kepemimpinannya, strategi, serta pendekatan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik individu atau kelompok yang dipimpinnya. Hal tersebut yang menjadikan dalam sebuah lembaga atau organisasi

---

<sup>8</sup> Ni Wayan Mujiati, 'Karakteristik Para Pemimpin Yang Diidolakan Masa Kini Dan Masa Depan Pada Organisasi', *Forum Manajemen*, 15.2 (2020)

<sup>9</sup> Muhammad Rizki Syahputra, T. Darmansah, 'Fungsi Kaderisasi Dalam Meningkatkan Kualitas Kepemimpinan', *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)*, 2.3 (2020)

membutuhkan seorang pemimpin yang ideal, yang memiliki sifat emosional yang stabil dapat memahami berbagai situasi dan kondisi yang ada dilapangan. Karena dalam konteks organisasi yang modern saat ini kompleks dan dinamis kepemimpinan yang efektif bukan lagi hanya sekedar memberikan arahan dan mengontrol, namun juga tentang membangun hubungan yang kuat, memberdayakan serta memotivasi anggotanya untuk berkontribusi secara maksimal. Maka dari itu pemimpin tidak cuma berfokus pada hasil akhirnya saja, tetapi juga dalam hal pengembangan individu, tim dan penciptaan lingkungan kerja yang dapat mendukung inovasi dan pertumbuhan.<sup>10</sup>

Dengan demikian kepemimpinan yang efektif tidak hanya sekedar mengambil keputusan dan mencapai tujuan, akan tetapi juga tentang bagaimana mempengaruhi orang lain secara positif dan membangun hubungan yang kuat dalam organisasi. Seorang pemimpin yang mampu menggabungkan kecerdasan logis dan emosionalnya serta memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan, dapat membawa organisasi menuju kesuksesan dan terus berkembang dalam skala lokal maupun global.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Eka Rachmawati, Ade Rizaldi Hidayatullah, and Mochammad Isa Anshori, 'Gaya Kepemimpinan Adaptive Leadership Seorang Pemimpin; Studi Literatur', *Jurnal of Management and Social Sciences*, 1.3 (2023), pp. 195–210, doi:10.59031/jmsc.v1i3.168.

<sup>11</sup> Amminudin muchammad, *Manajemen Pondok Pesantren*, ed. by rahmawati aeni, september (PT. sonpedia publishing indonesia, 2023).

b. Landasan Karakteristik Kepemimpinan Kyai

- 1) Spiritualitas, kepemimpinan spiritual dapat memotivasi, mempengaruhi, menginspirasi, dan menggerakkan dengan menciptakan pelayanan yang dapat diteladani. Kepemimpinan seperti ini dapat disebut sebagai kepemimpinan agama. Salah satu dasar spiritualitas yang digunakan oleh kyai adalah ketaqwaan (takwa kepada Allah Swt), keikhlasan, kesetiaan, dan dzikir dan doa.<sup>12</sup>
- 2) Keteladanan, adalah perilaku yang menjadi contoh atau panutan bagi orang lain, sikap yang dianggap benar, baik, dan moral. Seorang pemimpin yang memberikan keteladanan dapat didefinisikan sebagai pemimpin yang memberikan keteladanan dalam konteks kepemimpinan. Idealnya, dia harus diteladani dalam ucapan, perbuatan, dan perilakunya. Pendidikan yang didasarkan pada keteladanan dianggap sebagai pendekatan yang paling efektif. Secara umum lebih mudah untuk memahami hal-hal yang sederhana dibandingkan dengan hal-hal yang abstrak. Karena amar ma'ruf nahi munkar adalah dasar kepemimpinan yang baik.<sup>13</sup>
- 3) Pengambilan keputusan, merupakan suatu proses tindakan yang dilakukan untuk memilih alternatif untuk mencapai suatu tujuan. Organisasi atau lembaga dapat menghadapi tantangan dan masalah

---

<sup>12</sup> Muhammad Raihan and Al Farisi, 'IMPLEMENTASI NILAI - NILAI GAYA KEPEMIMPINAN SITUASIONAL DALAM FILM " SANG KYAI "', (2024), pp. 383–95.

<sup>13</sup> Muftisany hafidz, *Keteladanan Pemimpin Dalam Islam* (intera, 2021).

baru dalam lingkungan yang sering mengalami perubahan kompleks dan pesat. Ini dapat menyebabkan organisasi menghadapi risiko dan kesulitan membuat keputusan. Identifikasi masalah, analisis situasi, memikirkan berbagai pilihan, dan menggunakan pertimbangan logis untuk membuat keputusan terbaik.<sup>14</sup>

4) Kharismatik, menjadi salah satu ciri pemimpin. Kepemimpinan yang kharismatik mempunyai daya tarik tersendiri sehingga dapat menarik banyak pengikut. Jenis kepemimpinan ini juga dapat membangun sistem kinerja yang tinggi dan budaya yang berfokus pada keberhasilan.<sup>15</sup>

#### c. Pondok Pesantren

Secara etimologi pesantren mempunyai banyak definisi yang sangat luas. Menurut Mastuhu seorang tokoh pendidikan Indonesia yang dikenal sebagai ahli dalam bidang pendidikan Islam dan pondok pesantren, pesantren adalah institusi pendidikan Islam tradisional, untuk memahami, mempelajari, mendalami serta menerapkan ajaran Islam dengan fokus pada urgensi moral keagamaan sebagai pedoman untuk perilaku sehari-hari. Sedangkan menurut Mujamil Qomar seorang akademis dan cendekiawan yang dikenal dalam bidang pendidikan Islam terkhusus pada pesantren dan madrasah, yang mengutip dari H.M

<sup>14</sup> Handayani erna, *Teori Dan Teknik Pengambilan Keputusan*, ed. by rizqian dimas rahman, februari 2 (amerta media).

<sup>15</sup> Mardianto lubis syahdan, candra wijaya, *Kepemimpinan Spiritual Kiai: Menguak Tabir Kepemimpinan Kiai Di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Dan Pondok Pesantren Al Jamaliyah Raso*, ed. by abdurrahman, mei 2024 (umsu press, 2023).

Arifin, seorang akademisi yang ahli dalam bidang pendidikan Islam yang terkenal dengan pemikirannya tentang filsafat dan pendidikan Islam, pertumbuhan dan perkembangan pondok pesantren banyak diakui oleh masyarakat setempat.

Dengan model asrama, dimana santrinya dapat menerima pendidikan agama melalui sistem pendidikan madrasah dibawah bimbingan seorang kyai yang kharismatik dan independen dalam semua aspek, dan ada banyak pendapat ahli lainnya tentang apa itu pondok pesantren. Oleh karena itu tidak ada batasan yang tegas dan jelas. Sebaliknya, definisi dan pemahaman hanya dapat disesuaikan dengan karakteristik yang menunjukkan daripada pesantren itu sendiri. Sejak pendirian pesantren di Indonesia, istilah “pondok” menjadi sangat populer dan sering disebut sebagai “pesantren”. Lembaga pesantren luhur (*Research Islam*) dalam Kuntojiwoyo seorang sejarawan dan sastrawan terkenal di Indonesia menggagas konsep “Lembaga Pesantren Luhur” sebagai bagian dari pemikiran sosial dan keagamaan yang lebih luas, memberikan definisi pesantren sebagai tempat dimana para santri dapat memperoleh pelajaran agama Islam.<sup>16</sup>

Pemerintah belanda pada tahun 1831 melaporkan bahwa ada 1.853 lembaga pendidikan tradisional penduduk asli Jawa, menandakan keberadaan pondok pesantren di Jawa. Disebut sebagai institusi pendidikan Islam tradisional karena bidang pelajaran yang berbeda pada

---

<sup>16</sup> Haqqiqi muhammad purwanto muhammad, sularno,nafidz ahmad, *Moderasi Pondok-Pondok Pesantren Di Indonesia*, pertama 20 (uwais inspirasi indonesia, 2023).

masa itu. Jika pelajaran umum dimiliki oleh pemerintah belanda dengan dana yang disediakan oleh pemerintah. Namun, yang berkaitan dengan ilmu agama menggunakan dana pribadi masyarakat. Belum diketahuikan kapan pondok pesantren pertama kali berdiri, terutama di jawa, tetapi cikal bakal pondok pesantren sudah ada sejak abad ke-15. Sejak awalnya, pondok pesantren mengalami berbagai perubahan, termasuk perubahan nama dari pesantren menjadi "pondok pesantren". Selain mengubah kurikulum, sistem pembelajarannya juga diubah.<sup>17</sup>

d. Kyai

Di Indonesia ada dua istilah penyebutan untuk menyebut orang yang ahli agama Islam, yaitu ulama dan kyai. Adapun di daerah jawa tengah dan jawa timur perbedaan penggunaan penyebutan tersebut masih ada, seperti istilah ulama lebih sering digunakan untuk menunjuk individu yang menguasai disiplin ilmu agama Islam. Sedangkan istilah kyai merujuk pada individu yang memiliki pengetahuan tentang keagamaan Islam dan berfungsi sebagai pimpinan dalam sebuah lembaga pendidikan keagamaan Islam yang biasanya disebut dengan pesantren. Dalam dunia pesantren kyai biasanya merupakan pemilik atau pendiri pesantren. Dengan itulah yang merancang panduan pertama pada pesantren yang didirikannya serta berusaha sekuat tenaga untuk mempertahankan kemajuan dan mengembangkan proses pendidikannya. Kyai merupakan faktor yang menentukan dalam kemajuan atau

---

<sup>17</sup> Fahham achmad, *Pendidikan Pesantren: Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter Dan Perlindungan Anak*, ed. by susanto (publica institute jakarta, 2015).

kemunduran sebuah pesantren karena menjadi pengasuh sekaligus menjadi guru yang membimbing dan mengajarkan materi keagamaan. Oleh karena itu kyai mempunyai pengaruh mendalam terhadap para pengikutnya yaitu santri yang memiliki sikap patuh dan tunduk terhadap otoritas kyai sebagai seorang pemimpin.<sup>18</sup>

## 2. Penelitian yang Relevan

Dalam melakukan penelitian, penulis menggali referensi yang berhubungan dengan penelitian yang nantinya akan dilakukan. Sebelumnya ada sejumlah penelitian yang telah dilakukan sebelum penelitian ini dilaksanakan. Oleh karena itu, penulis memuat banyak penelitian yang relatif dengan penelitian yang sudah dibuat serta penelitian yang akan dilaksanakan, seperti :

- a. Jurnal penelitian yang berjudul “Kepemimpinan Kyai Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren” jurnal yang diteliti oleh Wafiqul Umam. Isi pada penelitian ini membahas tentang peran kepemimpinan kyai dalam mengembangkan pondok pesantren. Problematika tersebut membahas terkait kepemimpinan kyai dalam mengembangkan pondok pesantren dengan kemampuan santri dalam menghadapi perkembangan zaman. Perkembangan zaman yang semakin pesat mendorong pesantren untuk terus beradaptasi dan berkembang agar tetap eksis dan relevan. Melalui inovasi metode pembelajaran, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia, agar

---

<sup>18</sup> Musyafak Najahan, ‘Kyai Petani Model Komunikasi Dan Inovasi Pondok Pesantren’, 2023, p. 8.



pesantren dapat menjaga nilai-nilai tradisional dengan tetap mengimbangi arus perkembangan zaman. Hal itu menyangkut peran penting seorang kyai sebagai pemimpin pondok pesantren, yang harus bijak, dan tanggap dalam menghadapi setiap problematika yang ada. Dengan kepemimpinan yang kuat, kyai mampu mengarahkan pesantren tetap adaptif dan berkembang di tengah perubahan zaman. Metode penelitian disini menggunakan Library Research, dengan analisis Inductive Deduktif yang bersumber dari beberapa analisis literature. Persamaan pada penelitian ini dengan studi yang dilakukan oleh penulis yaitu membahas tentang peran kepemimpinan kyai dalam pengembangan pondok pesantren ditengah perkembangan zaman. Bagaimana seorang kyai menjadi pemimpin yang bijak dalam menghadapi problematika yang ada di pesantren. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terdapat pada metode penelitiannya, dimana metode penelitian dalam jurnal tersebut menggunakan metode *library research*, yaitu proses pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai sumber pustaka, seperti buku, jurnal ilmiah, dokumen, artikel dan sumber tertulis lainnya. Sedangkan metode penelitian penulis menggunakan *field research* yang merupakan proses pengumpulan data melalui observasi secara langsung di lapangan.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Wafiqul Umam, 'Kepemimpinan Kiai Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren', *Attractive : Innovative Education Journal*, 2.3 (2020).

- b. Skripsi dengan judul “Kepemimpinan Kharismatik Kyai Dalam Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren Darul Arqam Sawangan Depok” yang disusun oleh Gilang Haryadi, mahasiswa program studi pendidikan agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta. Penelitian tersebut dilakukan di pondok pesantren Darul Arqam Sawangan Depok, membahas tentang kepemimpinan kharismatik kyai dalam pembentukan karakter santri. Fokus permasalahan tersebut terletak pada bagaimana fungsi kharismatik yang dimiliki oleh seorang kyai dalam membentuk karakter santri ditengah modernisasi perkembangan zaman seperti saat ini. Melalui beberapa upaya yang dilakukan kyai untuk menjadi teladan yang baik bagi santri, memperhatikan fasilitas belajar santri, sehingga perilaku-perilaku positif yang diberikan dapat menjadi contoh yang pantas dalam membentuk karakter santri. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian penulis sama-sama menggunakan metode penelitian *Field Research* yaitu observasi secara langsung ke lokasi penelitian. Isi dari penelitian tersebut juga tentang kepemimpinan kyai di pondok pesantren. Adapun perbedaan antara keduanya terletak pada fokus penelitian, dimana penelitian tersebut lebih spesifik pada karakteristik kharismatik kyai untuk membentuk karakter santri. Sedangkan penelitian penulis fokus pada karakteristik kepemimpinan kyai dan peran kyai dalam mengembangkan pondok pesantren.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Skripsi Diajukan and others, *Agama Islam Melalui Metode Diskusi Pada Siswa Kelas Xii Smk Yanindo Jakarta Utara Fakultas Agama Islam niversitas Muhammadiyah Jakarta 1441 H / 2020 M*,

- c. Skripsi dengan judul “Manajemen Pengembangan Pondok Pesantren Al-Muttaqin Di Tengah Mayoritas Umat Nasrani” yang disusun oleh Abdul Rafik Arba’a, mahasiswa jurusan manajemen dakwah Universitas Islam Negeri Mataram. Penelitian tersebut dilakukan di pondok pesantren muttaqin dengan mayoritas umat disekitarnya beragama nasrani. Di tengah-tengah kehidupan umat nasrani tidak membuat timbulnya konflik antar beda agama dengan adanya saling toleransi anantara satu dengan yang lainnya. Namun, pesantren juga masih terdapat persoalan yang harus dihadapi yaitu bagaimana upaya untuk meningkatkan kualitas sistem pendidikan pesantren selain tumbuh dan berkembang di masyarakat mayoritas non muslim, hal tersebut berkaitan dengan pengelolaan manajemen yang ada di pesantren. Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui wawancara, observasi serta dokumentasi. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menyinggung tentang bagaimana kepemimpinan kyai di pondok pesantren. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis terdapat pada fokus penelitiannya, dimana penelitian ini lebih spesifik pada peran kepemimpinan kyai melalui manajemen pondok pesantren untuk menciptakan lingkungan pesantren yang harmonis di tengah-tengah masyarakat yang non muslim. Sedangkan penelitian penulis fokus pada peran kyai dalam mengembangkan pondok pesantren dari segi

karakteristiknya.<sup>21</sup>

- d. Pada jurnal penelitian yang diteliti oleh Arif Rohman, Junaedi Sastradiharja dan Otong Surasman, dengan judul “Karakteristik Kepemimpinan Kyai Ahmad Hasyim Muzadi dalam Mengelola Lembaga Pendidikan Islam”. Yang dilakukan di pondok pesantren Al-Hikam Depok dan Malang, problematika pada penelitian tersebut terkait adanya fenomena kenakalan remaja dan kemerosotan moral yang merupakan hasil dari proses pendidikan yang belum optimal, yaitu salah satunya tantangan pada dunia pendidikan saat ini terutama pada pendidikan pesantren. Menyebabkan para remaja banyak yang melakukan hal-hal yang tidak pantas dilakukan selayaknya sebagai seorang pelajar. Adapun sederet perilaku dari masyarakat menjadi menyimpang, seperti tidak jujur, tidak adil, melanggar hukum itu juga dapat berdampak buruk terhadap anak. Hal itu dapat menjadi tantangan untuk para pemimpin pesantren dalam menghadapi problematika seiring berkembangnya zaman. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggambarkan dan menelaah sebuah objek secara detail sehingga mendapatkan hasil yang lebih komprehensif dan sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dengan penelitian penulis sama-sama meneliti tentang karakteristik dan peran kepemimpinan kyai dalam dedikasinya untuk terus

---

<sup>21</sup> Tryana Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, ‘Manajemen Pengembangan Pondok Pesantren Al-Muttaqin Ditengah Mayoritas Umat Nasrani’, *Journal GEEJ*, 7.2 (2020).

berupaya dalam mempertahankan dan mengembangkan pendidikan khususnya di pondok pesantren. Metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian penulis terdapat pada spesifikasi permasalahannya, dimana permasalahan pada jurnal ini tentang problematika kemerosotan moral pada remaja dampak dari kurang optimalnya sistem pendidikan saat ini. Sedangkan pada penelitian penulis lebih fokus pada pengembangan pondok pesantren dari sikap yang dimiliki santri melalui karakteristik serta peran kyai di pondok pesantren.<sup>22</sup>

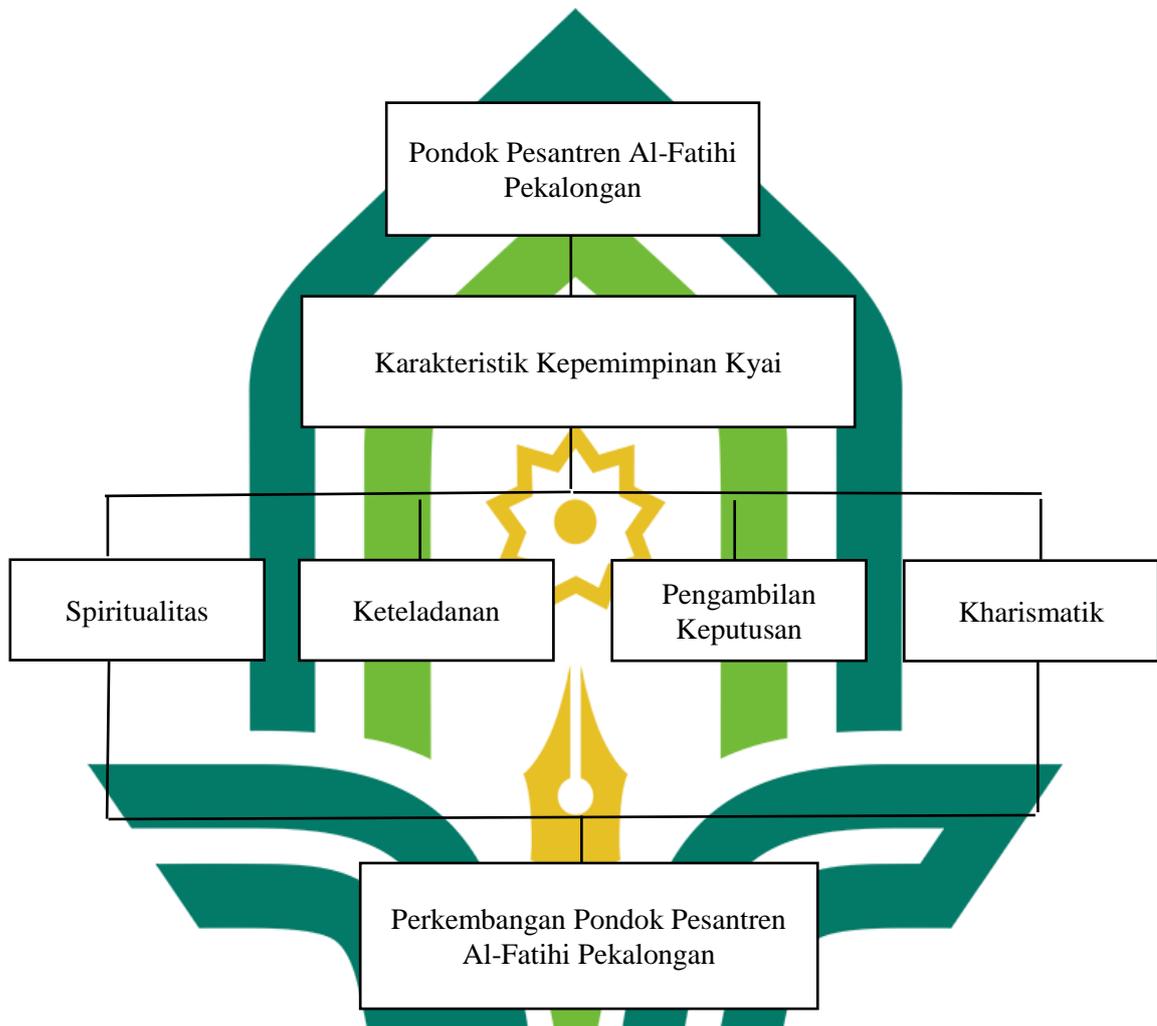
### 3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan suatu konsep atau alur pemikiran yang disusun secara sistematis yang bertujuan untuk mendefinisikan hubungan antara aspek yang relevan dalam suatu penelitian. Berdasarkan masalah yang diambil oleh penulis pada penelitian ini, karakteristik kepemimpinan kyai dalam mengembangkan pondok pesantren Al-Qur'an dan Seni (Studi Pondok Pesantren Al-Qur'an dan Seni Al-Fatihi Pekalongan) memiliki langkah-langkah dalam pengembangan pesantren yang dapat dilihat dari bagaimana karakteristik kepemimpinan kyai dan perannya untuk mengembangkan pondok pesantren. Dalam hal ini penulis bermaksud meneliti bagaimana karakteristik kepemimpinan kyai

---

<sup>22</sup> Arif Rohman, 'Karakteristik Kepemimpinan Kiai Ahmad Hasyim Muzadi Dalam Mengelola Lembaga Pendidikan Islam', *Tesis*, 3 (2023), pp. 1–197.

dalam mengembangkan pondok pesantren, dengan menerapkan metode analisis konseptual untuk menguraikan dan menjelaskan konsep-konsep penting dalam kepemimpinan kyai yang nantinya dalam dilihat bagaimana perkembangan di Pondok Pesantren Al-Fatihi Pekalongan.



Bagan 1.1  
Kerangka Berpikir

## F. Metodologi Penelitian

### 1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menerapkan metode penelitian secara langsung atau *field research*, dengan jenis penelitian kualitatif Penulis berfokus mengkaji pada pemahaman yang mendalam tentang pengalaman, gaya kepemimpinan, nilai-nilai, serta pendekatan kyai dalam memimpin dan mengembangkan pondok pesantren.

### 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Al-Qur'an dan Seni Al-Fatihi Pekalongan, tepatnya di Desa Wonoyoso Gang 3 Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

### 3. Sumber Data Penelitian

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data yang cara pengumpulannya melalui objek secara langsung di lokasi penelitian. Dalam data primer ini penulis menggali informasi melalui pengasuh atau kyai, pengurus pesantren dan masyarakat sekitar Pondok Pesantren Al-Fatihi Pekalongan.

#### b. Sumber Data Skunder

Sumber data ini merupakan referensi data yang didapatkan dari peneliti terdahulu dan dokumen yang terdapat pada objek penelitian. Sumber data ini dilakukan oleh penulis melalui *e-Book*, jurnal penelitian, dan buku-buku yang tersedia di perpustakaan.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Pada metode ini teknik yang dibuat oleh penulis untuk mengumpulkan data yaitu, melalui pengamatan langsung di lapangan, agar data yang nantinya akan dicantumkan merupakan sebuah data yang valid atau benar.

##### b. Wawancara

Dalam metode ini, penulis melakukan pengumpulan data melalui wawancara narasumber dengan Kyai Fathurrohman selaku pengasuh pondok Al-Fatihi Pekalongan dan juga dengan salah satu pengurus pondok saudari Laha terkait objek yang akan diteliti. Untuk melakukannya, penulis terlebih dahulu membuat sejumlah pertanyaan yang akan dibahas. Kemudian, dari hasil wawancara tersebut akan didapatkan data yang menjadi bahan penelitian penulis.

##### c. Dokumentasi

Pada metode ini, penulis mengumpulkan berbagai informasi yang didapatkan dari hasil penelitian lapangan langsung, wawancara maupun dari data yang sudah diambil Pondok Pesantren Al-Fatihi yang selanjutnya didokumentasikan.

#### 5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis konseptual yang bertujuan untuk menguraikan, memahami dan mengkaji konsep-konsep yang berkaitan dengan karakteristik

kepemimpinan kyai serta peran kyai dalam mengembangkan pondok pesantren. Analisis konseptual dilakukan dengan cara mengklarifikasikan data-data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi ke dalam konsep utama yang dirumuskan pada kerangka berpikir, yaitu spiritualitas, keteladanan, pengambilan keputusan dan kharismatik.

Dengan menggunakan metode penelitian tersebut dapat menjelaskan kebijakan kyai dan bagaimana karakteristik kepemimpinan yang dimiliki berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan pondok pesantren. Analisis konseptual ini dapat menjadikan hasil penelitian ini lebih sistematis, mendalam, dan sesuai dengan landasan teori yang telah dirumuskan dalam kerangka berpikir.<sup>23</sup>

#### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan suatu upaya dalam menjelaskan gagasan secara sistematis. Penulis menguraikan secara rinci terkait masalah-masalah yang dibagi kedalam lima bagian pokok agar lebih mudah untuk dipahami, yaitu dengan mengikuti langkah- langkah berikut :

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini memuat inti pembahasan yang nantinya akan diteliti oleh penulis. Seperti, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian , tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, penulis akan membahas mengenai topik penelitian

---

<sup>23</sup> Mashuri Mashuri and Dwi Nurjannah, 'Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing', *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 1.1 (2020), pp. 97–112, doi:10.46367/jps.v1i1.205.

yang sedang diangkat, seperti definisi karakteristik kepemimpinan yang nantinya didalamnya akan mendefinisikan teori tentang karakteristik kepemimpinan dalam mengembangkan pondok pesantren.

Bab III Hasil Penelitian, pada bab ini akan membahas terkait gambaran umum dari penelitian yang dimuat tentang karakteristik kepemimpinan dalam mengembangkan pondok pesantren.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian, yaitu berisi tentang hasil analisis dari penelitian yang mencakup analisis karakteristik kepemimpinan dalam mengembangkan pondok pesantren.

Bab V Penutup, pada bab ini berisikan kesimpulan dari seluruh pembahasan, saran dan juga penutu



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengamatan yang diteliti serta analisis mendalam yang telah dilaksanakan dalam skripsi ini, dengan judul “Karakteristik Kepmimpinan Kyai dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Al-Qur’an dan Seni (Studi Pondok Pesantren Al-Fatihi Pekalongan)”. Dengan demikian, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ustadz Fatkhurrohman merupakan sosok yang mempunyai karakteristik kepemimpinan kharismatik. Kepemimpinan beliau ditunjukkan melalui keteladanan dalam akhlak, kedalaman spiritualitas, sikap yang bijaksana dan kesabaran dalam mengambil keputusan. Wibawa beliau terbentuk secara alami dari komitmen terhadap nilai-nilai Islam.
2. Kepemimpinan beliau efektif dalam membentuk karakter dan kedisiplinan santri. Dalam menangani permasalahan yang ada di pesantren, seperti permasalahan antar santri, beliau menerapkan takziran yang mendidik bukan sekedar menghukum. Bentuk sanksi yang diberikan seperti membersihkan lingkungan pondok, membaca istighfar dan mengaji al-qur’an, untuk membuktikan kesadaran pendekatan pendidikan yang menanamkan kesadaran moral.

3. Ustadz Fatkhurrohman berperan aktif dalam menyusun dan mengembangkan kurikulum pendidikan di pondok pesantren Al-Fatihhi Pekalongan. Kurikulum yang awalnya hanya fokus pada Al-Qur'an berkembang menjadi tiga pembelajaran yaitu, Al-Qur'an ( murottal dan tahfidz ), kitab salafussholihin ( fikih, akhlak, dan tasawuf ) serta seni Islam ( tilawatil qur'an, rebana dan kaligrafi ).
4. Peran manajerial beliau juga signifikan, beliau memimpin pengembangan fasilitas pondok seperti pembangunan asrama santri dan kelas belajar, serta peningkatan kualitas pengajar yang sekarang berjumlah 27 asatidz.
5. Kepemimpinan beliau berhasil membawa pondok pesantren Al-Fatihhi tumbuh menjadi lembaga pendidikan Islam yang dinamis. Meski masih ada tantangan, seperti keterbatasan tenaga pengajar seni Islam, dan strategi promosi. Potensi perkembangan pesantren masih sangat besar karena didukung oleh reputasi, kepercayaan masyarakat dan semangat inovasi.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti mengamati bahwa terdapat beberapa aspek yang dapat diperbaiki guna memaksimalkan hasil yang akan diperoleh. Oleh karena itu, beberapa saran berikut disampaikan agar dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkaitan, diantaranya:

1. Untuk pondok pesantren Al-Fatihi dapat terus mempertahankan dan mengembangkan sistem kepemimpinan yang telah diterapkan oleh kyai dalam membangun pesantren. Dengan menguatkan peran kyai sebagai pemimpin yang kharismatik, pondok pesantren dapat semakin maju baik dalam aspek pendidikan maupun pembinaan santri.
2. Untuk Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam mengembangkan kajian akademik terkait kepemimpinan kyai dalam dunia pesantren. Sehingga mahasiswa dapat memahami lebih dalam bagaimana peran kepemimpinan dalam membangun lembaga keislaman.
3. Untuk mahasiswa manajemen dakwah diharapkan dapat mengambil pelajaran dari karakteristik kepemimpinan kya yang dterapkan di pondok pesantren Al-Fatihi. Kepemimpinan yang berbasis keteladanan, spiritualitas yang baik dapat menjadi inspirasi dalam membangun organisasi dakwah yang lebih efektif. Selain itu, mahasiswa juga bisa melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kepemimpinan dalam dakwah agar dapat menemukan inovasi baru dalam pengelolaan lembaga dakwah Islam di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaludin, Asep, Fakultas Dakwah, and Iain Purwokerto, 'Implementasi Manajemen Strategik Dan Kepemimpinan Kyai Dalam Pembentukan Karakter Santri', *AL IMAM: Jurnal Dakwah Dan Manajemen*, 3.2 (2020), pp. 1–15  
<<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alimam>>
- Amie Primarni, Sugito, M. Daud Yahya, Nurul Fauziah, Syamsul Arifin, 'Transformasi Filosofi Pendidikan Islam Pada Pondok Pesantren Di Era Society 5.0', *Jurnal Pendidikan Islam*, 11.1 (2022), pp. 1177–92, doi:10.30868/ei.v11i01.2812
- aminudin muchammad, *Fotenote 9.Pdf*, ed. by rahmawati aeni, september (PT. sonpedia publishing indonesia, 2023)
- Ardyansyah Farid, Asnawi Aisah, Rusdian Suca, 'Pengantar Manajemen, Teori, Praktik Dan Tantangan Terkini', in *Pengantar Manajemen*, ed. by Yuwanda Toni, 2023rd edn (Takaza Innovatix Labs, 2023), p. 16
- Badi'ah, Siti, Luthfi Salim, and Muhammad Candra Syahputra, 'Pesantren Dan Perubahan Sosial Pada Era Digital', *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 21.2 (2021), pp. 349–64, doi:10.24042/ajsk.v21i2.10244
- Dewi, Elitya Rosita, Chechen Hidayatullah, Dwi Oktaviantari, and Maulidya Yuniar Raini, 'Konsep Kepemimpinan Profetik', *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 5.1 (2020), pp. 147–59  
<<http://dx.doi.org/10.31604/muaddib.v5i1.147-159>>

Diajukan, Skripsi, Sebagai Salah, Satu Syarat, Menyelesaikan Studi, Strata Satu, Program Studi, and others, *Agama Islam Melalui Metode Diskusi Pada Siswa Kelas Xii Smk Yanindo Jakarta Utara Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta 1441 H / 2020 M*, 2020

Dr.Wendy Sepmady Hutahean, S.E., M.Th., *Teori Kepemimpinan*, ed. by Yayuk Umay, 2021st edn (Ahlimedia Press, 2020)

Eka Rachmawati, Ade Rizaldi Hidayatullah, and Mochammad Isa Anshori, 'Gaya Kepemimpinan Adaptive Leadership Seorang Pemimpin; Studi Literatur', *Jurnal of Management and Social Sciences*, 1.3 (2023), pp. 195–210, doi:10.59031/jmsc.v1i3.168

fahham achmad, *Pendidikan Pesantren: Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter Dan Perlindungan Anak*, ed. by susanto (publica institute jakarta, 2015)

Ghozali, Imam, 'Pola Kepemimpinan Organisasi Muhammadiyah', *Murabbi : Jurnal Ilmiah Dalam Bidang Pendidikan*, 5.1 (2022), pp. 1–17

handayani erna, *Teori Dan Teknik Pengambilan Keputusan*, ed. by rizqian dimas rahman, february 2 (amerta media)

Hutahaean, Dr. Wendy Sepmady, 'Filsafat Dan Teori Kepemimpinan (Dr. Wendy Sepmady Hutahaean, S.E., M.Th.) (z-Lib.Org).Pdf', 2021, pp. 1–130

Imam Tabroni, Asep saipul malik, and Diaz Budiarti, 'Peran Kyai Dalam Membina Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Al-Muinah Darul Ulum Desa Simpang Kecamatan Wanayasa', *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial*,

*Dan Agama*, 7.2 (2021), pp. 108–14, doi:10.53565/pssa.v7i2.322

Kadir, A, 'Penerapan Model-Model Manajemen Dalam Pengembangan Pondok Pesantren', *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (Sinova)*, 2.1 (2024), pp. 51–60 <<https://miftahululum.or.id/ojs/index.php/jps/article/view/77>>

Khofi Mohammad Bilutfikal, Furqon Mufasirul, 'Volume 5, Number 3', *Journal of Agromedicine*, 9.2 (2005), pp. 289–305, doi:10.1300/j096v09n02\_18

lubis syahdan, candra wijaya, mardianto, *Kepemimpinan Spiritual Kiai: Menguak Tabir Kepemimpinan Kiai Di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Dan Pondok Pesantren Al Jamaliyah Raso*, ed. by abdurrahman, mei 2024 (umsu press, 2023) <[https://books.google.co.id/books?id=HAsREQAAQBAJ&pg=PA4&dq=Kepemimpinan+spiritualitas+dalam+islam&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwil2Oe-moSJAxVo1DgGHaOgNukQ6AF6BAGFEAM](https://books.google.co.id/books?id=HAsREQAAQBAJ&pg=PA4&dq=Kepemimpinan+spiritualitas+dalam+islam&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwil2Oe-moSJAxVo1DgGHaOgNukQ6AF6BAGFEAM)>

Mashuri, Mashuri, and Dwi Nurjannah, 'Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing', *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 1.1 (2020), pp. 97–112, doi:10.46367/jps.v1i1.205

muftisany hafidz, *Keteladanan Pemimpin Dalam Islam* (intera, 2021)

Mujiati, Ni Wayan, 'Karakteristik Para Pemimpin Yang Diidolakan Masa Kini Dan Masa Depan Pada Organisasi', *Forum Manajemen*, 15.2 (2017), pp.

34–42, doi:10.61938/fm.v15i2.164

Musyafak Najahan, 'No Title Kyai Petani Model Komunikasi Dan Inovasi Pondok Pesantren', 2023, p. 8

Napitupulu Dedi Sahputra, 'INOVASI SISTEM PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN (Studi Pada Pondok Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah)', *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 267.2 (2018), pp. 267–83

Nur Rahmat, Sepriadi, dan Rasmi Daliana, 'Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan Volume 1, No. 1, Juli-Desember 2017', *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*, 2.2 (2017), pp. 233–55 <The Value of Pancasila, National Insight, PPKn Subject>

Oktapiani, Thia, 'Gaya Kepemimpinan Kharismatik Kyai', *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 6.2 (2021), pp. 199–210  
<<http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema%0Ap-ISSN:>>

Oktavianto Adi, *Leadership And Teamwork Skill*, ed. by Alfi Maryati, 2019th edn (Politeknik Ilmu Pelayanan Semarang, 2020)

Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, Tryana, '濟無No Title No Title No Title', *Journal GEEJ*, 7.2 (2020)

purwanto muhammad, sularno,nafidz ahmad, haqqiqi muhammad, *Moderasi Pondok-Pondok Pesantren Di Indonesia*, pertama 20 (uwais inspirasi indonesia, 2023)

- Raihan, Muhammad, and Al Farisi, 'IMPLEMENTASI NILAI - NILAI GAYA KEPEMIMPINAN SITUASIONAL DALAM FILM " SANG KYAI "', 4.4 (2024), pp. 383–95
- Rodiyana, Roni, and Wina Dwi Puspitasari, 'Karakteristik Dan Perbedaan Individu Dalam Efektivitas Pendidikan', *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7.3 (2021), pp. 796–803, doi:10.31949/educatio.v7i3.1227
- Rohman, Arif, 'Karakteristik Kepemimpinan Kiai Ahmad Hasyim Muzadi Dalam Mengelola Lembaga Pendidikan Islam', *Tesis*, 3 (2023), pp. 1–197
- Rozaidin, Muhamad, and Hendri Hermawan Adinugraha, 'Penerapan Akuntansi Pondok Pesantren (Studi Pada Koperasi Pondok Pesantren Al Hasyimi Kabupaten Pekalongan)', *EKONOMIKA SYARIAH : Journal of Economic Studies*, 4.2 (2020), p. 123, doi:10.30983/es.v4i2.3716
- T. Darmansah, Muhammad Rizki Syahputra, 'Fungsi Kaderisasi Dalam Meningkatkan Kualitas Kepemimpinan', *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)*, 2.3 (2020), pp. 20–28, doi:10.51178/jetl.v2i3.6
- Thohir Ajib, Mulyana, Hermawan Ucep, 'Kyai Dan Pendidikan Kewirausahaan: Membangun Ekonomi Masyarakat Perkotaan', ed. by Rahman Tufiq M, September (Gunung Djati Publishing, 2024), pp. 58–63
- Umam, Wafiqul, 'Kepemimpinan Kiai Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren', *Attractive : Innovative Education Journal*, 2.3 (2020), p. 61, doi:10.51278/aj.v2i3.60

Waedoloh, Husen, Hieronymus Purwanta, and Suryo Ediyono, 'Gaya Kepemimpinan Dan Karakteristik Pemimpin Yang Efektif', *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 5.1 (2022), p. 144, doi:10.20961/shes.v5i1.57783

Waruwu, Marinu, 'Metode Penelitian Dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9.2 (2024), pp. 1220–30, doi:10.29303/jipp.v9i2.2141





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.uingusdur.ac.id](http://perpustakaan.uingusdur.ac.id) Email : [perpustakaan@uingusdur.ac.id](mailto:perpustakaan@uingusdur.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nofi Ayuning Tia  
NIM : 3621006  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
E-mail address : [nofiyuningtia@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:nofiyuningtia@mhs.uingusdur.ac.id)  
No. Hp : 085641389235

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **Karakteristik Kepemimpinan Kyai Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Al-Qur'an dan Seni (Studi Pondok Pesantren Al-Fatihi Pekalongan )**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.  
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 17 Juni 2025

METERAI TEMPEL  
Ayuning Tia  
NIM. 3621006